

PERBANDINGAN PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG DAN EKSTRAK IKAN GABUS PADA PENYEMBUHAN LUKA IBU BERSALIN POST SC TAHUN 2022

Yeti Kristina Tiani¹; Resi Galaupa²;

*¹Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan STIKES Abdi Nusantara Jakarta

*²Dosen Program Studi S1 Kebidanan STIKES Abdi Nusantara Jakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Dampak kesehatan yang timbul akibat persalinan secara SC terhitung berat misalnya dapat terjadi infeksi, timbulnya perdarahan, luka dibagian organ, terjadi komplikasi akibat obat bius hingga kematian. Infeksi yang umum terjadi dapat menghambat proses penyembuhan luka yang pada akhirnya dapat mengakibatkan angka kesakitan dan kematian bertambah tinggi. 7-14 hari post SC merupakan fase awal proses penyembuhan luka operasi *secsio caesaria*. Masyarakat umumnya telah mengetahui bahwa dengan mengonsumsi makanan tinggi protein dapat menyembuhkan luka dengan cepat. **Tujuan penelitian:** Perbandingan pemberian air rebusan daun binahong dengan ekstrak ikan gabus untuk penyembuhan luka ibu bersalin post SC. **Metode:** Menggunakan metode *Quasy Experimental Design*. Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini. kriteria inklusi: Ibu post SC primipara/Multipara dan Luka jahitan ± 10 cm dan kriteria eksklusi Ibu post SC Grande. Pengumpulan data melalui lembar observasi. Uji statistic yang digunakan yakni *uji Wilcoxon*. **Hasil penelitian** dari *uji Wilcoxon* diperoleh nilai $Z = 2,496$, Mean = 39,50 dan $p = 0,013$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara efektifitas ekstrak ikan gabus serta daun binahong dengan lamanya proses penyembuhan jahitan luka ibu dengan riwayat operasi SC.

Kata Kunci: Daun Binahong, Ikan Gabus, Luka Jahitan Pasca SC

ABSTRACT

Background: The health impacts that arise as a result of SC deliveries are considered to be severe, for example infection, bleeding, organ injuries, complications due to anesthesia and death can occur. Common infections can hinder the wound healing process which in turn can lead to higher morbidity and mortality. 7-14 days post SC is the initial phase of the wound healing process for cesarean section. The general public already knows that consuming foods high in protein can heal wounds quickly. **Research objective:** Comparison of giving boiled water from binahong leaves with snakehead fish extract on wound healing in postpartum mothers after SC. **Method:** Using the *Quasy Experimental Design* method. *Purposive sampling* technique was used in this study. **Inclusion criteria:** Mothers post SC primipara/Multipara and stitches ± 10 cm and **exclusion criteria** Mothers post SC Grande. Data collection through observation sheets. The statistical test is *Wilcoxon* test. The research results from the *Wilcoxon* test obtained a value of $Z = 2.496$, Mean = 39.50 and $p = 0.013$ ($p < 0.05$). **Conclusion:** there are differences in the effectiveness of snakehead fish extract and binahong leaves with the length of wound healing process in mothers with a history of SC surgery.

Keywords: Binahong Leaves, Snakehead Fish, Wounds Post CS

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) membuat suatu peringatan terhadap tingginya tingginya jumlah persalinan secara sesar yakni sebesar 22,5% di dunia. Standar operasi caesar di beberapa negara rata-rata sekitar 10-25% per 1.000 kelahiran hidup. Sekitar 11% terjadi di rumah sakit dan lebih dari 30% di rumah sakit (FAO I, UNICEF. WFP & WHO, 2017).

Anestesi digunakan dalam proses pembedahan supaya pasien tidak merasakan sakit dan nyeri selama pembedahan (Syuhada & Pranatha, 2017). Namun, mengingat dampak kesehatan yang dapat muncul contohnya infeksi. Risiko infeksi setelah prosedur kebidanan akan selalu menjadi ancaman, sehingga perawatan pasca operasi membutuhkan penanganan khusus untuk meminimalkan morbiditas dan mortalitas. Infeksi situs bedah (SSI) adalah masalah pokok pada praktik bedah. Infeksi dapat menghambat proses sembuhnya luka dan meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Penyembuhan luka merupakan proses perbaikan fungsi dan penggantian jaringan rusak (Nurani, Keintjem & Losu, 2015).

Status gizi baik pada seseorang saat akan menjalani tindakan bedah sangat diperlukan. Karena terdapat beberapa nutrisi yang dibutuhkan untuk menunjang sistem kekebalan tubuh serta berperan penting pada proses sembuhnya luka (NAESEE, 2015). Infeksi pada area rahim juga dapat dialami akibat ibu kurang menjaga kebersihan diri dengan benar. Ibu kurang paham mengenai cara perawatan luka dan alat serta pakaian dan kain yang kurang steril yang berkaitan dengan alat kandungan. (Guyton, 2008, Diamant & Ari, 2016).

Waktu penyembuhan luka awal setelah operasi caesar yakni hari ke 7 hingga 14. Gambaran umum di masyarakat yaitu masyarakat telah paham bahwa untuk menyembuhkan luka dengan cepat dibutuhkan makanan kaya protein. Ikan gabus menjadi salah satu makanan yg digunakan masyarakat

untuk menyembuhkan luka, khususnya luka pasca operasi karena mengandung prtein tinggi.

Selain ikan gabus, terdapat pula tanaman herbal yang bisa mencegah infeksi akibat luka perineum, yaitu daun binahong. Ekstrak etanol pada daun binahong (*A. h bakteri scandes (L.) Moq.*) mempunyai efek anti radang dan dapat membunuhbakteri gram positif (*Streptococcus pyogenes*) dan gram negatif seperti bakteri *Escherichia coli* (Feybriyanti, 2011, Putu, 2016).

METODE

Penelitian dilakukan pada Puskesmas Mariuk. Teknik Purposive Sampling digunakan pada penelitian ini, Kriteria inklusi yang digunakan yakni yakni ibu dengan persalinan SC dan jahitan ± 10 cm, kriteria eksklusi: ibu Post SC Grande. Tempat observasi digunakan sebagai alat penelitian, observasi luka jahitan diamati hari ke 3, 7, 10 dan 14 pasca operasi caesar mengamati menggunakan lembar observasi mengenai proses penyembuhan luka. Analisis data menggunakan analisis univariat serta bivariate. Uji Wilcoxon digunakan pada penelitian ini sebab data tidak berdistribusi normal, pengujian dilakukan mneggunakan uji Wilcoxon pada nilai probabilitas t atau signifikansi $< 0,05$.

HASIL

1. Analisa Univariat

Tabel 1 Rerata Lamanya Proses Penyembuhan Luka SC Menggunakan Ikan Gabus

Ekstrak	Lama Penyembuhan			
	Min	Maks	Mean	SD
Intervensi	6	15	0,80	0,410
Kontrol	14	23	0,30	0,470

Berdasarkan tabel 1 diketahui lamanya proses sembuh luka jahitan SC untuk kelompok yang diberikan ekstrak ikan gabus minimal 6 hari serta paling lama 15 hari, dan untuk kelompok kontrol minimal 14 hari serta maksimal 23 hari. Rerata waktu penyembuhan kelompok intervensi adalah $0,80 \pm 0,410$. Sebaliknya, bagi kelompok control rata-rata

waktu penyembuhan adalah $0,30 \pm 0,470$.

Tabel 2 Rerata Lamanya Penyembuhan Luka SC Menggunakan Rebusan Daun Binahong

Rebusan Binahong	Lama penyembuhan luka			
	Min	Maks	Mean	SD
Intervensi	8	18	0,35	0,109
Kontrol	14	23	0,35	0,109

Berdasarkan Tabel 2 kelompok intervensi daun binahong memakai waktu penyembuhan minimal 8 hari serta terlama 18 hari, rerata waktu penyembuhan $0,35 \pm 0,109$. Dan untuk kelompok non intervensi waktu penyembuhan minimal 14 hari serta terlama 23 hari rerata $0,35 \pm 0,109$.

2. Analisa Bivariat

Tabel 3. Perbandingan Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus serta Daun Binahong Terhadap Lamanya Proses Penyembuhan Luka SC

Ekstrak	Z	Mean	p
Ikan Gabus Rebusan Binahong	2,496	39,50	0,013

Hasil analisis uji Wilcoxon memberikan z-score = 2,496, mean = 39,50 dengan p-value 0,013 ($p < 0,05$), disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada potensi ekstrak ikan gabus serta daun binahong dengan waktu penyembuhan luka jahitan operasi ibu dengan persalinan SC yang melahirkan di Puskesmas Mariuk Klaten.

PEMBAHASAN

1. Rerata Lamanya Penyembuhan Luka SC

Menggunakan Ekstrak Ikan Gabus

Intervensi pemberian ekstrak ikan gabus di kelompok kontrol diketahui dapat menjadikan proses penyembuhan luka SC menjadi lebih cepat. Ikan gabus adalah jenis ikan dengan kandungan protein dan albumin yang tinggi. Faktor yang sangat berperan dalam mempercepat sembuhnya luka jahitan SC yakni

konsumsi protein tinggi yang ada pada berbagai jenis protein hewani salah satunya yaitu jenis ikan gabus. Protein yang terkandung pada ikan gabus relatif lebih tinggi dibandingkan dengan makanan sumber protein lainnya yakni daging, telur, dan ayam (Indrawan et al., 2019). Karena kandungan tersebut maka ikan gabus mampu memberikan manfaat besar guna meningkatkan proses mempercepat penyembuhan luka pasca jahitan SC (Tungadi, 2020).

Salah satu alasan mengkonsumsi ikan gabus adalah usia responden. Usia yang matang pada kelompok intervensi ikan gabus membuat pemahaman mengenai pentingnya konsumsi ikan gabus menjadi pengobatan alternatif untuk mempercepat lamanya proses penyembuhan luka jahitan (Ade Nurhikmah, 2020). Ini juga berkontribusi pada komitmennya untuk makan ikan gabus selama proses penelitian. Penelitian ini merupakan hasil penelitian profesor. dr Nurpudji A. Taslim di Universitas Hasanuddin Makassar yang mengemukakan bahwa jumlah albumin pada pasien Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo terjadi peningkatan secara tajam sesudah mengonsumsi ikan gabus berulang kali (Tungadi, 2020).

Studi serupa dilakukan di departemen bedah Dr. dilakukan Rumah Sakit Umum. Saiful Anwar Malang. Hasil tes diketahui kadar albumin yang rendah (1,8 g/dl) oleh seorang responden berubah ke kadar yang normal. Studi di Universitas Hasanudin juga mengemukakan hasil bahwa intervensi ekstrak ikan gabus dalam waktu 10-14 hari bisa membuat peningkatan konsentrasi albumin pada darah sebesar 0,6-0,8 g/dl. Albumin adalah protein plasma pada ikan gabus dalam jumlah yang tinggi dari total plasma yakni sekitar 60%, yaitu. H.3,5-5,5 g/dl (Asnie et al., 2021).

Pada kelompok intervensi ekstrak ikan gabus didapati bahwa 14 orang (70%) dengan luka jahitan SC yang kering serta yang masih lukanya masih basah sekitar 4 orang (20%). Pengetahuan pada ibu mengenai perawatan luka jahitan pasca persalinan SC sangat menentukan waktu sembuhnya luka (A.Oka, 2018). Jika ibu tidak tahu mengenai makanan yang dapat

membantu mempercepat penyembuhan luka makan proses penyembuhan lukanya memakan waktu yang relative lama. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan terhadap tingkat Pengetahuan seseorang.

Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berubahnya sikap serta perilaku seseorang dalam menjalani hidup sehat. Pendidikan tinggi dapat mempermudah seseorang dalam asimilasi pengetahuan serta menerapkannya pada sikap serta pola hidup keseharian utamanya yang berkaitan dengan kesehatan serta asupan gizi. Tingkat pendidikan mempengaruhi status kesehatan seseorang (Safaruddin et al., 2019).

Asumsi peneliti terdapat pengaruh status sosial serta ekonomi ibu terhadap lamanya proses sembuhnya luka termasuk keadaan pada fisik serta psikologis pada aktivitas sehari-hari setelah menjalani operasi. Apabila tingkat sosial dan ekonomi ibu relatif rendah, jahitan mungkin membutuhkan waktu lama untuk sembuh karena ibu malas untuk mengurus dirinya sendiri. Tingkat pendapatan aktual keluarga dapat menentukan kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi.

2. Rerata Lamanya Penyembuhan Luka Menggunakan Rebusan Daun Binahong

Hasil penelitian bagi kelompok intervensi daun binahong menunjukkan hasil bahwa sebagian besar luka masih terlihat basah yaitu sejumlah 13 orang (65%) serta responden yang lukanya sudah kering berjumlah 7 orang (35%). Secara signifikan sangat berbeda pada kelompok dengan intervensi daun binahong. Pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perawatan maupun tidak mendapat ekstrak daun binahong dan ekstrak ikan gabus, sejumlah 28 orang (70%) mengalami luka pasca operasi yang masih lembab. Di sisi lain, 12 subjek (30%) memiliki luka pasca operasi yang telah sembuh atau kering. Hasil memperlihatkan bahwa sebagian besar

kelompok yang tidak diintervensi dengan ekstrak ikan gabus atau daun binahong tidak sembuh disebabkan tidak terjadi peradangan yang membuat luka masih basah. Dapat disimpulkan bahwa responden dengan luka kering, kondisi ini disebabkan faktor lain yang dapat mempengaruhi lamanya waktu penyembuhan yakni status gizi, merokok, bertambahnya usia ibu, adanya obesitas, penyakit diabetes melitus, ketidakseimbangan oksigen, infeksi serta stres (Ulima Larissa, Anggraini Janar Wulan, 2020).

Hasil penelitian dapat diketahui adanya perbedaan lamanya proses sembuhnya luka antara kelompok yang mendapatkan intervensi menggunakan ekstrak ikan gabus serta kelompok kontrol $p=0,004$ ($p<0,05$). Hal ini disebabkan ekstrak ikan gabus mampu meningkatkan kadar albumin serta menambah jumlah protein sehingga luka dapat sembuh dan sembuh lebih cepat. Luka dapat dikatakan sembuh bila terdapat kontinuitas pada lapisan kulit serta kekuatan jaringan pada bagian kulit dapat mempengaruhi fungsi normal atau tidak (Jatan Galur Wistar Samirana et al., 2018).

Menurut asumsi peneliti, meskipun proses penyembuhan luka pada setiap pasien sama, namun hasil akhir yang didapatkan akan bergantung pada kondisi biologis tiap individu, lokasi luka dan luas area perlukaan. Dibandingkan dengan malnutrisi yang berhubungan dengan penyakit sistemik (diabetes), pasien muda dan sehat mengalami penyembuhan luka yang lebih cepat.

3. Perbandingan Efektivitas Penggunaan Ekstrak Ikan Gabus Serta Daun Binahong Terhadap Lama Proses Penyembuhan Luka SC

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat efektivitas ekstrak ikan gabus serta daun binahong dengan waktu sembuhnya luka jahitan pasca persalinan $p=0,013$ ($p<0,05$). Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ikan

gabus relatif lebih cepat dengan selisih hingga 39.500 dibanding daun binahong. Penyebabnya ikan gabus menjadi ikan yang umum digunakan pada kasus pasca operasi, luka bakar serta pasca melahirkan karena ikan gabus mengandung protein tinggi. Protein pada plasma Ikan gabus sekitar 60% dari total volume plasma dengan nilai normal yakni 3,3-5,5 g/dl (Indrawan et al., 2019).

Albumin juga ditemukan di ruang ekstraseluler, 40% dalam plasma serta 60% ekstraseluler. Faktor yang mempercepat penyembuhan luka jaihtan adalah kebutuhan protein yang banyak pada ikan gabus. Konsumsi ikan gabus disebut dapat mempercepat penyembuhan luka jahitan pada hari ke 10 (Ines Gusti Pebri, Rinidar, 2020).

Daun Binahong biasanya dipakai oleh masyarakat dalam menyembuhkan luka bagian dalam serta luka luar. Daun ini dimanfaatkan dalam masakan baik itu sebagai lalapan maupun campuran dalam masakan. Protein obat Binahong mempunyai berat molekul tinggi serta menjadi antigen yang bisa menstimulasi pembentukan kekebalan tubuh (Jantan Galur Wistar Samirana et al., 2018). Antibodi ini kemudian mengaktifkan kembali komplemen. Protein juga bisa merangsang produksi oksida nitrat. Nitric oxide, yang dapat membantu peningkatan aliran darah dan memperlancar aliran darah yang mengangkut nutrisi menuju jaringan dalam sel (K, 2018).

Nitrit oksida juga dapat menstimulasi produksi hormon pertumbuhan, yang bermanfaat dalam merangsang pertumbuhan serta reproduksi sel-sel yang rusak hingga luka dapat sembuh segera (Rida & Taharuddin, 2021).

Menurut peneliti, baik ekstrak ikan gabus ataupun daun binahong memberikan manfaat pada proses sembuhnya luka. Pemberian ekstrak ikan gabus membutuhkan waktu kurang dari 6 hari dibandingkan dengan daun binahong yang membutuhkan waktu minimal 8 hari untuk menyembuhkan luka. Meskipun tidak terdapat perbedaan hari yang signifikan, pemberian ekstrak ikan gabus lebih cepat 2 hari

dibandingkan dengan rebusan daun binahong.

KESIMPULAN

1. Rerata lamanya proses penyembuhan luka operasi caesar rata-rata 8 hari bagi ibu yang melahirkan dengan ekstrak ikan gabus Di wilayah kerja Puskesmas Mariuk
2. Rerata lamanya proses sembuhnya luka operasi Caesar selama 12 hari pada ibu yang melahirkan dan konsumsi ekstrak daun binahong di wilayah kerja Puskesmas Mariuk
3. Pada ibu bersalin kelompok kontrol rata-rata lama proses penyembuhan luka operasi caesar adalah 16 hari.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai efektivitas penggunaan ekstrak ikan gabus serta daun binahong dalam waktu sembuhnya luka sesar ibu bersalin dengan nilai $p = 0,013$ ($p < 0,05$) di wilayah kerja Puskesmas Mariuk.

SARAN

Penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi tambahan mengenai ikan gabus serta daun binahong khususnya pada masa penyembuhan luka pada kasus operasi caesar ibu pasca persalinan.

DAFTAR ISI

- A.Oka, I. (2018). Pengaruh Pemberian Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Kadar Interleukin – 6 Pada Ibu Nifas Dengan Rupture Perineum. *Voice of Midwifery*, 5(07), 65–72. <https://doi.org/10.35906/vom.v5i07.17>
- Ade Nurhikmah, R. W. dan D. K. (2020). PENGARUH PEMBERIAN IKAN GABUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SECTIO CAESAREA PADA IBU POSPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIASEM SUBANG TAHUN 2020. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9.

- <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>
<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Asnie, N. M., Erisna, M., Rizky, A., & Octavia, D. A. (2021). Pengaruh Ekstrak Ikan Gabus (*Channa striata*) terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(4), 226–231.
- Indrawan, M. Z., Nansy, E., & Andrie, M. (2019). Uji efek penyembuhan luka fase air ekstrak ikan gabus (*Channa striata*) pada tikus putih jantan wistar yang diberi perlukaan. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 3(1), 189–132. <https://media.neliti.com/media/publications/189132-ID-none.pdf>
- Ines Gusti Pebri, Rinidar, A. (2020). The Effect of Leaf Extract Binahong (*Anredera cordifolia*) for Wounds Healing on Mice. *JIMVET*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jantan Galur Wistar Samirana, T., A, S. D., & Ariadi, D. (2018). Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera scandens* (L.) Moq.) pada. *Samirana Dkk Jurnal Farmasi Udayana*, 5(2), 19–19.
- K, N. D. (2018). Ekstrak Binahong, Eritema, Luka EFEK EKSTRAK DAUN BINAHONG SECARA TOPIKAL TERHADAP PENURUNAN DERAJAT ERITEMA LUKA TERKONTAMINASI PADA TIKUS PUTIH GALUR WISTAR. *Jurnal Keperawatan Malang*, 2(2), 70–78. <https://doi.org/10.36916/jkm.v2i2.26>
- Rida, W. N., & Taharuddin. (2021). Efektifitas Pemberian Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten.)Stennis) terhadap Penyembuhan Luka Bakar pada Tikus: Literature Review. *Borneo Student Research*, 2(2), 2721–5725.
- Safaruddin, Safitri, N. A. A., Yuliana, B., & Firman, I. (2019). Formulasi Gel Lendir Ikan Gabus (*Channa Striata*) dan Uji Efektivitas Sebagai Obat Luka Bakar Pada Kelinci (*Oryctolagus Cuniculus*). *Prosiding Seminar Nasional Indonesia Timur*, 1(1), 248–254.
- Tungadi, R. (2020). Potensi Ikan Gabus (*Ophiocephalus Striatus*) Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka. *Jambura Fish Processing Journal*, 1(1), 46–55. <https://doi.org/10.37905/jfjp.v1i1.4505>
- Ulima Larissa, Anggraini Janar Wulan, A. Y. P. (2020). Pengaruh Binahong terhadap Luka Bakar Derajat II. *Jurnal Majority*, 7(1), 130–134.